

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Days Sales Outstanding* (DSO) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman. DSO merupakan jangka waktu yang diperlukan perusahaan untuk mengumpulkan seluruh piutang setelah penjualan. Semakin kecil DSO maka semakin cepat perusahaan mengubah piutang menjadi kas. Sebaliknya semakin tinggi DSO maka semakin lama perusahaan mengubah piutang menjadi kas. Tingkat kerentanan dalam mengubah penjualan secara kredit menjadi kas dapat dilihat dari jenis usaha. Jika perusahaan besar biasanya tidak terlalu mempermasalahkan DSO. Sebaliknya jika perusahaan kecil biasanya mempermasalahkan DSO sehingga akan melakukan penagihan piutang secara cepat guna menjaga arus kas.
2. *Days Sales Inventory* (DSI) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas sub sektor industri makanan dan minuman. DSI merupakan indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjual persediaan. Semakin kecil DSI yang dihasilkan maka semakin cepat waktu yang diperlukan perusahaan untuk menjual persediaan. Dengan DSI yang semakin kecil, hal ini dapat memperkecil risiko yang terjadi seperti perubahan harga pasar, kenaikan biaya penyimpanan, dan kerugian akibat makanan yang kadaluarsa sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya semakin besar DSI yang dihasilkan semakin lama waktu yang diperlukan perusahaan untuk menjual persediaan sehingga memperbesar risiko yang terjadi akibat perubahan harga pasar, kenaikan biaya penyimpanan dan kerugian akibat makanan yang kadaluarsa.
3. *Days Payable Outstanding* (DPO) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman. DPO merupakan jangka waktu yang diperlukan perusahaan untuk melunasi utang. Semakin tinggi DPO maka semakin baik karena perusahaan memanfaatkan

kesempatannya menggunakan dananya untuk berinvestasi. Namun profitabilitas tidak bisa dilihat hanya dari DPO, karena pada dasarnya tinggi rendahnya DPO bergantung pada kebijakan perusahaan dalam melakukan manajemen modal kerjanya. DPO rendah disebabkan perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal sehingga tidak memiliki utang ke pihak eksternal yang memiliki risiko lebih tinggi.

4. Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman. Perusahaan yang besar belum tentu dapat menghasilkan profitabilitas yang besar karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin rumit manajemen pengelolanya sehingga akan sangat berisiko jika tidak dikelola dengan baik. Sebaliknya perusahaan kecil belum tentu menghasilkan profitabilitas yang rendah.
5. DSO, DSI, DPO dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman. Agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan harus mengelola DSO, DSI, dan DPO dengan baik. Untuk dapat meningkatkan DSO, DSI, dan DPO perusahaan bisa melakukan beberapa hal, seperti melakukan penagihan piutang, penjualan persediaan dan pembayaran hutang dengan tepat waktu. Pada masa pandemi ini tentunya industri sub sektor makanan dan minuman memiliki peluang lebih tinggi untuk mempercepat DSI karena permintaan makanan dan minuman yang meningkat. Selain DSO, DSI, dan DPO, ukuran perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dengan melakukan pengelolaan aset secara tepat. Perusahaan dapat melakukan investasi untuk mengelola aset.
6. *Cash Conversion Cycle* (CCC) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman. CCC merupakan jangka waktu yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk mengubah kas menjadi barang yang akan dijual kembali dan memperoleh kas. Semakin kecil CCC menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola modal kerja perusahaan sehingga meningkatkan profitabilitas. Dengan CCC yang kecil perusahaan dapat menghemat biaya pemeliharaan persediaan, sehingga semakin

kecil investasi modal kerja. Sedangkan siklus CCC yang semakin besar menunjukkan memiliki investasi modal kerja yang besar. Hal ini menyebabkan risiko pada kegiatan operasional seperti kegiatan operasional yang tidak lancar. Dengan CCC yang besar akan menurunkan profitabilitas perusahaan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut ini merupakan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu beberapa pihak:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan memperhatikan aspek yang mempengaruhi profitabilitas seperti *Days Sales Inventory* (DSI) sehingga dapat dijadikan dasar untuk menghasilkan profitabilitas dengan manajemen modal yang baik.

2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan dan investor diharapkan dapat memperhatikan *Days Sales Inventory* (DSI) dan faktor lainnya seperti solvabilitas, struktur modal sebagai dasar pertimbangan keputusan pemberian kredit atau pun investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas variabel lain seperti struktur modal dan pertumbuhan perusahaan serta menggunakan sampel dari sub sektor perusahaan lain untuk melihat pengaruhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A.T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Brigham, E.F., & daves, P. R. (2007). *Intermediate Financial Management*. South Westren: Thimson Higher Education.
- Cahyono, K. E., & Herlambang, E. W. (2020). Pengaruh manajemen Modal Kerja (Siklus Konversi Kas) Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Esekutif*, Vol. 7, 134-152
- Ermawati, W. J. (2011, April 1). Pengaruh Working Capital Management terhadap Kinerja dan Risiko Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Organsasi*, Vol. II, 1-12.
- Fauzan, M., & Laskito, H. (2015). Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja (Siklus Konversi Kas) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 4, 1-8.
- Ghodrati, H., & Ghanbari, J. (2014). A study on relationship between working capital and profitability. *Management Science Letters*. Vol. 4, 1675-1684.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Vol. 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, P., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Teori dan Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (Vol. 2). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giriyani, N. L., & Ari, L. (2019, April). Pengaruh Cash Conversion Cycle, Likuiditas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 12, 131-143.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance, Fouteenth Edition*..Singapore: Pearson Education.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hoang, T. V. (2015). Impact of Working Capital Management on Firm Profitability: The Case of Listed Manufacturing Firms on Ho Chi Minh Stock Exchange. *Asian Economic and Financial Review*, 779-789.

- Kafeel, Ali, J., Din, M. U., Waris, A., Tahir, M., & Khan, S. (2020). Working Capital Management and Firm's Profitability: Dynamic Panel Data Analysis of Manufactured Firms. *Journal of Financial Risk Management*, 494-517.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Kementerian Perindustrian. (2019). *Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun*. Retrived from [kementrian.go.id: https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun-Kieso](https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun-Kieso)
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2017). *Industri Makanan dan Minuman Masih Jadi Andalan*. Retrieved. From <https://kemenperin.go.id/artikel/18465/Industri-Makanan-dan-Minuman-Masih-Jadi-Andalan>
- Kiarie, N. E. (2014, Oktober). The Effect of Working Capital Management In Profitability Of Manufacturing Compenies Listed At Nairobi Securities Exchenges. (*U. o. Nairobi,Ed.*). 1-41
- Kominfo. (2021). *Industri Makanan dan Minuman Diakselerasi Menuju Transformasi Digital*. Retrieved from <https://kominfo.go.id/content/detail/33978/industri-makanan-dan-minuman-diakselerasi-menuju-transformasi-digital/0/berita>
- Lestari, R. (2021, September). 2021, Kemenperin Patok Pertumbuhan Industri Mamin 5% Retrieved from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210906/257/1438655/2021-kemenperin-patok-pertumbuhan-industri-mamin-5-persen>
- Likupang, Y., Pelleng, F., & Tampi, D. (2016). Analisis Manajemen Modal Kerja (Studi Kasus Pada PT Bank Tabungan Negara Tbk). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-11.
- Mandalaputri (2021). Pengaruh *Cash Conversion Cycle* Terhadap Profitabilitas Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Katolik Parahyangan
- Mahendra, P. D. (n.d.). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.
- Manufaktur Indonesia. (2018). *Hadapi industri 4.0, Menperin Kembangkan Empat Sektor*

*Manufaktur ini*. Retrieved from  
<https://manufakturindo.com/news/detail/hadapi-industry4-0-menperinkembangkan-empat-sektor-manufaktur-ini.htm>

- Olayemi, O. (2021). Working Capital Management and Performance of Selected Firms Quoted on Nigeria Stock Exchange. *Journal of Accounting and Mangement*, Vol. 11, 93-104.
- Olfimartha, D., & Seto, S. A. (2019). Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol. 4, 87-99.
- Pais, M. A., & Gama, P. M. (2015). Working Capital Management and SMEs Profitability : *Portuguese evidence*. Vol. 11, 341-358.
- Paramitasari, M. D. (n.d.). PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang No 20. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Purnama, I. D. (2021, September Rabu). *Pertumbuhan Industri Mamim Melambat, Hanya 2,9% di Semester I 2021*. Retrieved from <https://www.idxchannel.com/economics/pertumbuhan-industri-mamin-melambat-hanya-29-persen-di-semester-i-2021>
- Quang, N. (2017). Impact of Working Capital Managment to Business Efficiency of Association of Asia Pacific Airlines. *International Journal of Mechanical Engineering and Applications*, Vol. 5, 4-1,8-13.
- Ramadani, R. K. (2020). Pengaruh Cash Conversion Cycle, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang. 1-15.
- Rifai, M., Arifati, R., & Magdalena, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Ada di BEI 2010 - 2012.
- Santini, N. L., & Baskara, I. G. (2018). Pengaruh Perpuataran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 12, 2018: 6502 – 6531.

- Saraswati, T., & Bernawati, Y. (2020). The Effect of Cash Conversion Cycle and Firm Size on the Profitability of Manufacturing Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol. 11, 149-164.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research method for business*. Chicester: John Wiley; Sons Ltd.
- Setiadewi, K. a., & Purbawongso, I. B. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. 596-609.
- Setyadharma, D. A., & Januarti, I. (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponogero Journal of Accounting*, Vol. 8, 1-10.
- Sunarto, & Budi. (2009, Maret). Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Telaah Manajemen*, Vol. 6(1), 86-103.
- Tariq, H., Mumtaz, R., & Rehan, M. F. (2013). Working Capital Management and Firm Performance: Evidence from Pakistan. *European Journal of Business and Management*, Vol. 5, 86-91.
- Telly, B. R. (2017). Pengaruh Ukuran dan Cash Conversion Cycle Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Poliiteknik Negeri Batam.1-109.
- Telly, B. R., & Ansori, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Cash Conversion Cycle Terhadap Profitabilitas. *Journal applied Managerial Accounting*. Vol. 1, 1-14.
- Umah, F. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen*. 1-14.

